

***DIKIE MAULID DALAM TRADISI MAATUIH HARI DI
NAGARI PAKANDANGAN KECAMATAN ENAM LINGKUG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
(KAJIAN SEMIOTIKA)***

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana S1
pada Jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan oleh

**Raditya Partama Yunanda
(1910743004)**

Dosen Pembimbing

Dr. Satya Gayatri, M.Hum. : NIP 196407301989032001

Muchlis Awwali, SS, M.Si : NIP 196610101999031002

Prodi Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2023

ABSTRAK

Dikie Maulid dalam Tradisi Maatuih Hari di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman (Kajian Semiotika)

Oleh: Raditya Partama Yunanda

Penelitian ini di latarbelakangi karena masyarakat banyak yang belum mengetahui fungsi dari setiap simbol-simbol yang ada dalam tradisi *maatuih hari*. Dalam penelitian ini, akan menjelaskan tradisi *maatuih hari* dengan doa maulid di Nagari Pakandangan, dan mendeskripsikan tata cara pelaksanaan tradisi *maatuih hari*. Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dan menggabungkan dengan metode Etnografi. Metode Ednografi merupakan ragam pemaparan penelitian budaya untuk memahami cara orang-orang berinteraksi dan bekerja sama. Tahapan yang digunakan pada pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, menetapkan informan, wawancara, dan pencatatan data ke dalam buku data. Selanjutnya data yang didapatkan dijadikan sebagai bahan dalam penelitian ini. Dalam pemaknaan simbol-simbol di dalam tradisi *maatuih hari* dengan doa maulid digunakan teori semiotika Roland Barthes. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, banyak masyarakat yang beranggapan jika beberapa item dalam tradisi *maatuih hari* bertentangan dengan ajaran Agama Islam, sebagian lainnya beranggapan jika setiap tradisi akan sesuai dengan ajaran agama, asalkan dijalankan dengan baik dan benar. Dengan demikian, melalui penelitian ini diharapkan masyarakat lebih bijak dengan simbol-simbol yang terkandung dalam setiap makna yang terkandung dalam tradisi *maatuih hari*.

Kata kunci: Maatuih hari, dikie maulid, Semiotika, makna

